

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem monitoring kualitas air secara real-time dapat dirancang dan diimplementasikan di *Watertech* Babelan Bekasi (WTB) dengan menggunakan sensor yang sesuai serta *platform* berbasis *IoT* untuk pemantauan jarak jauh. Hal ini memungkinkan pemantauan kondisi air secara langsung.
2. Pengukuran kualitas air dapat dilakukan dengan berbagai parameter, seperti pH, suhu, kekeruhan, dan kandungan zat tertentu dalam air. Data yang diperoleh dari sensor dapat ditampilkan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna untuk membantu pengambilan keputusan terkait kualitas air yang akan didistribusikan.
3. Penerapan algoritma K-NN (*K-Nearest Neighbors*) dalam sistem ini memungkinkan pengolahan dan klasifikasi data kualitas air berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Algoritma ini membantu dalam mengelompokkan data sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan apakah air yang didistribusikan memenuhi standar kualitas atau tidak.

Dengan adanya sistem ini, *Watertech* Babelan Bekasi (WTB) dapat meningkatkan efisiensi dalam pemantauan kualitas air serta memastikan bahwa air yang didistribusikan aman dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat diimplementasikan dengan menggunakan metode yang berbeda, sehingga dapat diketahui metode mana yang lebih efektif untuk pengembangan sistem kedepannya.
2. Sistem dapat dikembangkan berbasis android.

